

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak pembangunan di Indonesia. Setelah lama kita mengalami krisis moneter yang berkepanjangan, maka pembangunan di Indonesia ini mulai berkembang sesuai dengan membaiknya situasi perekonomian di Indonesia. Bangunan-bangunan tadi ada yang berupa perkantoran, ruko, gudang, ataupun yang lainnya. Cara dasar pengadaan proyek tersebut yang biasanya digunakan adalah melalui proses pelelangan atau yang biasa disebut *tender*,

penunjukkan perusahaan mana yang memenangkan kontrak untuk pengadaan barang dan jasa. proyek yang melalui proses lelang biasanya didasarkan pada harga terendah serta mutu yang terbaik dan pada umumnya akan menggunakan kontrak dari jenis harga tetap (Lum sum). Dan barang-barang tersebut disediakan oleh *supplier* untuk kepentingan pembangunan.

Oleh sebab itulah maka tercetus ide untuk membahas masalah Pelelangan Pengadaan Jasa Konstruksi menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia no. 18 tahun 2000, dalam hal ini proyek yang akan dibahas adalah Proyek Renovasi Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Cabang Utama Bandung yang terletak di jalan Braga No. 12 Bandung, yang merupakan sebuah proyek BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Pembahasan ini dimaksudkan untuk menggali ilmu serta, mencari pengalaman langsung dalam pelaksanaan pengadaan jasa pemborongan instansi pemerintah dari teori yang telah dipelajari ataupun buku-buku yang telah dibaca. Dengan cara demikian maka mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang sebenarnya di lapangan, sehingga tidak terpaku pada teori saja tetapi mampu menghadapi hal yang sebenarnya di lapangan sebagai bekal untuk bekerja.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam pembatasan mengenai pelaksanaan pengadaan jasa pemborongan instansi pemerintah ini adalah :

- a. Untuk memahami tahapan pelaksanaan pengadaan jasa pemborongan instansi pemerintah.

- b. Membandingkan tahapan pelaksanaan sesuai KEPPRES no 18 tahun 2000 dengan kenyataan studi kasus

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam Tugas Akhir ini ada beberapa pembatasan masalah yang menjadi sorotan khusus :

- a. Acuan yang digunakan adalah Keputusan Presiden RI No. 18 tahun 2000.
- b. Studi kasus yang diambil adalah proses renovasi kantor PT. Bank Jabar Cabang Utama Bandung.

1.4. Metoda Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan dalam beberapa cara seperti tersebut di bawah ini :

- a. Melakukan tanya jawab kepada beberapa orang yang berkepentingan dalam proyek ini.
- b. Data Primer
Berupa data-data proyek, keputusan –keputusan rapat dan keterangan dari pimpinan proyek.
- c. Data Sekunder
Berupa keterangan dari orang yang bukan menjadi penyaksi kejadian
- d. Studi Literatur
Berupa data-data yang diambil dari buku-buku yang berkaitan dengan tahapan-tahapan pelelangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi pikiran utama penulis dalam menganalisis suatu masalah sampai menghasilkan gagasan-gagasan baru

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisis kajian teoritis tentang tahapan-tahapan pevelangan, yang dihubungkan dengan buku-buku yang menjadi daftar pustaka penulis dalam Tugas Akhir ini.

BAB 3 STUDI KASUS

Bab ini memaparkan tentang proyek terkait, tahapan-tahapan yang dilakukan, dan format laporan dalam pevelangan proyek tersebut.

BAB 4 ANALISIS MASALAH

Bab ini berisi tentang perbandingan antara studi kasus dengan studi literatur yang ada, apakah tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Panitia sesuai atau menyimpang dari peraturan KEPPRES no.18/2000.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap Analisa yang telah kita peroleh berdasarkan analisis masalah yang ada, dan dihubungkan dengan teori-teori pada studi literatur.

